

Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring dan Prestasi Mahasiswa Akuntansi Syariah di Masa Pandemi IAIN Pekalongan

Ani Syafa'ah^{1*}, Hendri Hermawan Adinugraha²

¹IAIN Pekalongan, anisyafaah@mhs.iainpekalongan.ac.id

²IAIN Pekalongan, hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id

Abstrak

Kegiatan belajar mengajar di seluruh sekolah yang biasanya dilakukan secara tatap muka, kini terpaksa harus dilakukan secara daring akibat dari adanya pandemi COVID-19. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi terhadap efektivitas pembelajaran dan prestasi mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan. Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Adapun pengumpulan datanya dilakukan secara online dengan menggunakan google form yang disebarakan kepada para mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan angkatan 2020 yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan jumlah 45 responden melalui media whatsapp. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dan prestasi mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan. Para mahasiswa masih mengalami banyak kendala, kesulitan dalam memahami, menguasai, dan mengimplementasikan materi kuliah yang mereka dapatkan secara daring.

Kata Kunci: Pembelajaran daring; efektivitas pembelajaran; akuntansi syariah

Abstract

Teaching and learning activities in all schools, which are usually carried out face-to-face, are now forced to be conducted online due to the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to obtain information about the effect of online learning during the pandemic on the learning effectiveness and achievement of Islamic accounting students at IAIN Pekalongan. The approach chosen is a descriptive qualitative approach. The data collection technique used in this research is to use the questionnaire method. The data collection was carried out online using a google form which was distributed to Islamic accounting students at IAIN Pekalongan class of 2020 who had carried out online learning activities with a total of 45 respondents via whatsapp media. The result of this research is that online learning greatly influences the learning effectiveness and achievement of Islamic accounting students at IAIN Pekalongan. The students still experience many obstacles, difficulties in understanding, mastering, and implementing the lecture materials they get online.

Keywords: Online learning; learning effectiveness; sharia accounting

*✉ Corresponding author: anisyafaah@mhs.iainpekalongan.ac.id

PENDAHULUAN

Sebuah wabah penunomia berhasil menggemparkan dunia pada Desember 2019 karena kemunculannya yang secara tiba-tiba dan tanpa diketahui penyebabnya. Diketahui bahwa Negara China adalah tempat dari mana wabah tersebut berasal, tepatnya yaitu dari Kota Wuhan yang berada di Provinsi Hubei. Sebagian besar pasien dari wabah tersebut berasal dari para pedagang hewan hidup di pasar Huanan Kota Wuhan. Penyebab dari wabah peneunomia itu akhirnya berhasil diketahui oleh para peneliti pada 7 Januari 2020, yaitu novel coronavirus. Penyakit ini secara resmi diberi nama Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) oleh World Health Organization (WHO), sedangkan nama virusnya yaitu Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Levani et al., 2021).

Di China, kasus Covid-19 telah mencapai 7.736 kasus sampai dengan tanggal 30 Januari 2020. Sementara itu, di tanggal yang sama juga telah terkonfirmasi 86 kasus lain yang tersebar di berbagai negara diantaranya adalah Thailand, Malaysia, Taiwan, Vietnam, Arab Saudi, Korea Selatan, Nepal, Australia, Jerman, Irlandia, Sri Lanka, Kanada, India, Kamboja, Jepang, Singapura, Filipina, dan Prancis. Pada 2 Maret 2020 dua kasus pertama Covid-19 ditemukan di Indonesia dan terus melonjak hingga menjadi 1.528 kasus dengan 136 diantaranya adalah kasus kematian pada 31 Maret 2020. Indonesia memegang tingkat mortalitas Covid-19 tertinggi di Asia Tenggara dengan angka 8,9% (Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo et al., 2020).

Penyakit ini memiliki berbagai tanda dan gejala umum yang dapat kita lihat, seperti sesak napas, batuk, dan demam. Masa inkubasi dari penderita Covid-19 rata-rata adalah antara lima sampai enam hari, dengan masa inkubasi terlama yaitu empat belas hari (Dewi, 2020). Munculnya pandemi Covid-19 menjadi musibah yang sangat besar bagi semua belahan dunia. Berbagai bidang kehidupan menjadi terdampak, tak terkecuali pada dunia pembelajaran (Syah, 2020). Pembelajaran yaitu suatu hubungan atau interaksi yang terjadi antara guru dengan murid dan unsur-unsur lainnya yang terlibat di dalamnya. Unsur-unsur tersebut diantaranya adalah materi pelajaran, kondisi belajar, tujuan, sarana dan prasarana, media pembelajaran, metode pembelajaran, lingkungan, dan juga evaluasi. Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh semua unsur-unsur tersebut (Falestin & Ulfa, 2010).

Kegiatan belajar mengajar di seluruh sekolah yang biasanya dilakukan secara tatap muka terpaksa harus dilakukan secara daring akibat dari adanya pandemi Covid-19 ini. Kegiatan belajar mengajar secara daring ini dilakukan oleh seluruh dunia, bukan hanya di Indonesia saja. Kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran daring ini dikeluarkan oleh pemerintah pada tiap negaranya sesuai dengan perintah dari WHO, dengan tujuan untuk mengurangi kerumunan (Diva et al., 2021). Siswa yang diharuskan untuk mengikuti pembelajaran di rumah mencapai 400 juta siswa pada April 2020 (Wahyono et al., 2020).

Pembelajaran daring sendiri yaitu suatu sistem pembelajaran yang menggunakan suatu media tertentu dan dengan menggunakan jaringan internet (Emilia et al., 2021). Media pembelajaran daring tersebut digunakan untuk membantu jalannya proses pembelajaran daring. Adapun perangkat yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa *smartphone*, laptop atau komputer, dan juga jaringan internet pastinya. Sedangkan medianya yaitu meliputi *Google Zoom*, *Google Meet*, *E-Learning*, *Google Classroom*, *Youtube*, *Telegram*, *Google Docs*, *Microsoft Teams*, dan yang lainnya (Karyanto et al., 2021).

Pembelajaran daring dinilai memiliki banyak kelebihan, diantaranya: 1.) Adanya fasilitas e-moderating, yaitu fasilitas dimana guru dan murid dapat melakukan komunikasi dengan mudah secara online, 2.) Kemudahan dalam menyusun dan mengakses bahan ajar melalui internet, 3.) Mudahnya penyimpanan materi pembelajaran melalui penyimpanan online sehingga siswa dapat mempelajari ulang materi tersebut dimana saja, 4.) Kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran lewat internet, 5.) Kemudahan dalam mengadakan diskusi dan forum secara online, 6.) Siswa dapat menjadi lebih mandiri dan aktif, 7.) Lebih efisien (Wegasari et al., 2021).

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring ini mengalami banyak problematika. Pertama, dari sisi budaya pembelajaran, banyak dosen dan mahasiswa yang masih belum terbiasa dengan metode pembelajaran ini. Masalah yang kedua yaitu mengenai kendala jaringan internet. Ketiga, belum semua perguruan tinggi memiliki sistem pembelajaran daring, baik infrastruktur maupun media pembelajarannya. Yang keempat yaitu mahal biaya kuota internet yang digunakan sehingga memberatkan mahasiswa (Hendayana et al., 2020).

Selain masalah-masalah tersebut, terdapat juga permasalahan yang berasal dari mahasiswa selaku pihak yang menerima materi dari proses pembelajaran daring ini. Menurut survei SMRC, hampir 92% dari para siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang mereka terima, sehingga hasil belajar kurang efektif dan juga berpengaruh terhadap prestasi mereka. Sistem yang digunakan dalam pembelajaran daring sangat berbeda dari sistem pembelajaran yang dilakukan secara offline di kelas. Karena adanya perbedaan yang sangat signifikan tersebut, akan memberikan pengaruh pada bagaimana cara berfikir mahasiswa dalam proses belajarnya. Siswa dituntut untuk mampu memahami materi yang diberikan tanpa adanya interaksi langsung dari pengajar, sebaliknya dosen juga tidak dapat memberikan materi secara maksimal kepada mahasiswa. Hal tersebutlah yang akan menjadi pengaruh prestasi belajar mahasiswa (Syafa'ati et al., 2021).

Efektivitas belajar dapat diukur apabila pemahaman akan mata kuliah dan kurikulum yang sedang ditempuh bisa tercapai. Pemahaman yang dimaksud adalah dapat menguasai dan mengimplementasikan mata kuliah tersebut pada kegiatan sehari-hari. Efektivitas juga bisa dilihat apabila selama pembelajaran, tugas selalu dapat dikerjakan dan terkumpul tepat waktu (Mulyasa, 2011). Sedangkan prestasi belajar adalah suatu bentuk ukuran kemampuan yang berhasil diraih oleh seorang siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, adapun kemampuan tersebut bisa berupa keterampilan, pengetahuan, dan juga perubahan tingkah laku yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka setelah melalui proses penilaian (Arianto, 2019). Dalam penelitiannya, Muzakki & Tuasikal (2021) membuktikan adanya penurunan prestasi hasil belajar pada nilai pendidikan olahraga. Dimana nilai minimal semester ganjil untuk pengetahuan pada saat sebelum pandemi adalah 82, sedangkan nilai minimal semester ganjil untuk pengetahuan pada saat setelah pandemi hanya mencapai angka 50.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu: 1.) Faktor fisiologis, yang mencakup kondisi kesehatan badan dan yang lainnya, 2.) Faktor psikologis, yang mencakup *Intellectual Quotient* (IQ), daya nalar, bakat, minat, motivasi, dan lainnya. Lalu yang selanjutnya yaitu faktor eksternal yang terdiri dari: 1.) Faktor lingkungan, mencakup suhu, kelembapan, dan lain sebagainya, 2.) Faktor instrumental, yang mencakup kurikulum dan sarana dalam proses belajar mengajar (Fauhah & Rosy, 2021).

Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas pembelajaran daring dan prestasi mahasiswa akuntansi syariah di masa pandemi IAIN Pekalongan, sementara penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa COVID-19 (Yunitasari & Hanifah, 2020). Berdasarkan berbagai masalah yang telah dipaparkan diatas dan dari perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya inilah yang akan membuat penelitian ini menarik, karena tentu nantinya juga akan memberikan hasil yang berbeda yang diharapkan hasil tersebut dapat memberikan masukan untuk berbagai pihak. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi terhadap efektivitas pembelajaran dan prestasi mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena sumbernya berdasarkan pengamatan langsung. Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan pengumpulan dan penyajian data secara apa adanya sesuai hasil yang diterima dari responden. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan. Adapun penyebaran kuesioner dimulai dari tanggal 25 Maret hingga 27 Maret 2022. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan angkatan 2020 yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan jumlah 45 responden.

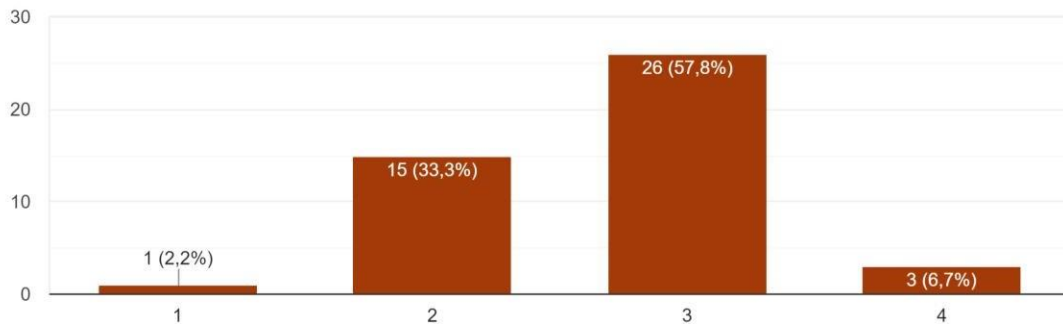
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan bentuk angket: 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), dan 4 = Sangat Setuju (SS). Adapun pengumpulan datanya dilakukan secara online dengan menggunakan google form yang disebar ke responden melalui media whatsapp. Setelah kuesioner disebar secara online kepada para responden, jawaban dari para responden akan ditampilkan dalam bentuk diagram untuk sehingga memudahkan untuk dianalisis oleh peneliti. Setelah penyebaran dan pengumpulan data kuesioner, selanjutnya dilakukan analisis data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas pembelajaran dari pelaksanaan pembelajaran daring dapat diketahui dan di ukur berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut: proses komunikasi, pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, respon peserta didik, aktifitas belajar, dan hasil belajar siswa (Tri et al., 2016). Sedangkan indikator yang bisa digunakan untuk mengukur prestasi belajar berasal dari ranah cipta, ranah rasa, dan ranah karsa (Arianto, 2019).

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, peneliti mendapatkan 45 responden mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan angkatan tahun 2020. Kuesioner ini berisi 8 item pernyataan yang terdiri dari 6 item indikator efektivitas pembelajaran dan 2 indikator prestasi hasil belajar. Kuesioner tersebut memperoleh hasil sebagai berikut:

Saya mengalami kendala dalam menggunakan media pembelajaran daring baik dalam pembelajaran ataupun ujian
45 jawaban

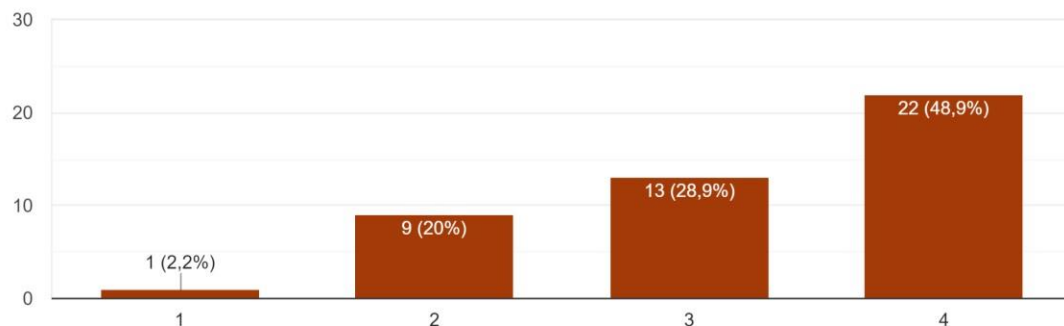


Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 1. Hasil angket mengenai kendala dalam penggunaan media

Berdasarkan diagram di atas, dapat terlihat bahwa kendala dalam penggunaan media pembelajaran daring baik dalam pembelajaran sehari-hari ataupun pada saat melakukan ujian relatif tinggi. Terdapat lebih dari setengah mahasiswa yang mengalami kendala yaitu sebesar 57,8%.

Saya merasa biaya kuota selama kuliah daring sangat berat
45 jawaban

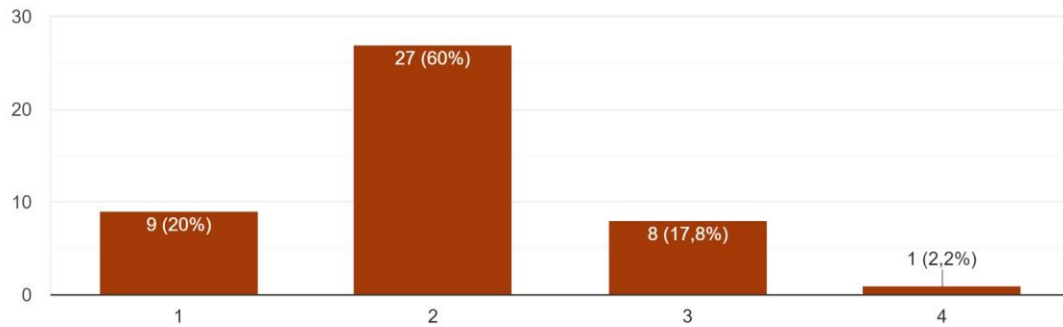


Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 2. Hasil angket mengenai biaya kuota

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa beratnya biaya kuota yang dirasakan mahasiswa selama melaksanakan perkuliahan daring adalah sangat tinggi. Data tersebut menunjukkan adanya 48,9% mahasiswa yang merasa sangat terbebani oleh besarnya biaya kuota yang harus mereka keluarkan selama menjalani perkuliahan daring.

Penyampaian materi oleh dosen dalam pembelajaran online sangat mudah untuk dipahami
45 jawaban

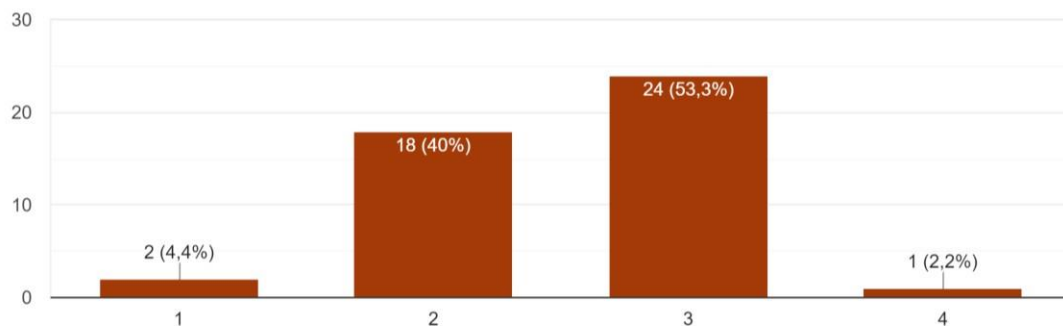


Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 3. Hasil angket mengenai penyampaian materi

Dari diagram tersebut nampak bahwa pemahaman materi yang dirasakan oleh mahasiswa dari penyampaian dosen sangat rendah. Terdapat 60% mahasiswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang telah mereka terima selama pembelajaran daring. Sedangkan mahasiswa yang mampu memahami materi dengan baik hanya sebesar 2,2%.

Saya selalu aktif dalam forum dan diskusi saat pembelajaran online
45 jawaban

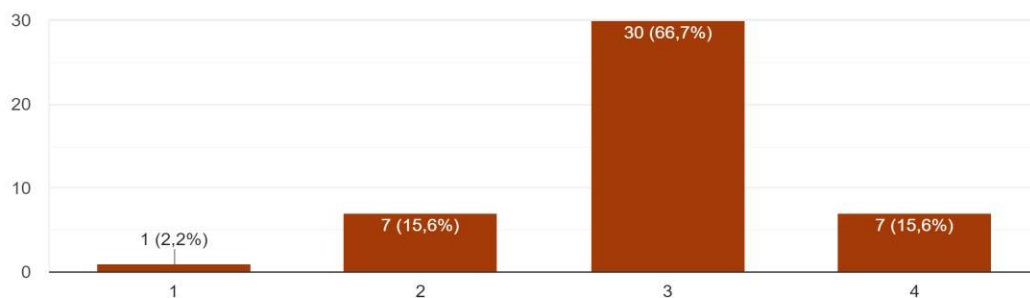


Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 4. Hasil angket mengenai keaktifan

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa selama pembelajaran daring, keaktifan mahasiswa dalam forum dan diskusi adalah tinggi. Terdapat 53,3% mahasiswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring baik diskusi atau dalam forum.

Saya selalu mengikuti dengan baik semua mata kuliah secara daring pada setiap pertemuannya
45 jawaban

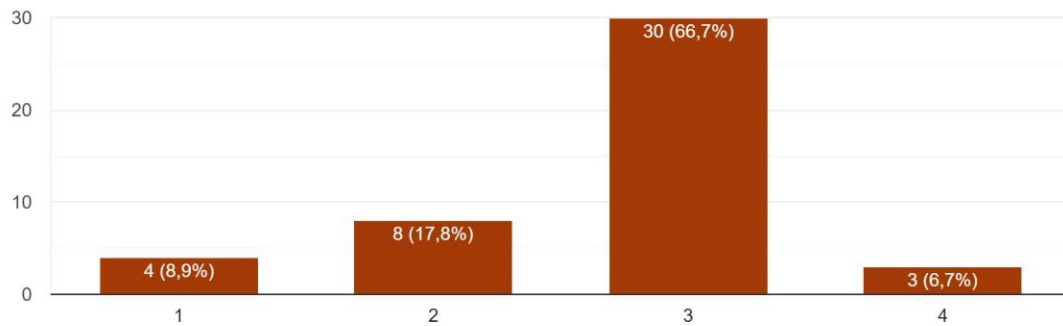


Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 5. Hasil angket mengenai aktifitas belajar

Dari diagram tersebut diatas menunjukkan bahwa walaupun pembelajaran dilakukan secara *online*, akan tetapi antusias mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik pada setiap pertemuannya adalah tinggi. Terdapat 66,7% mahasiswa yang selalu mengikuti pembelajaran dengan baik setiap harinya walaupun dilaksanakan secara daring.

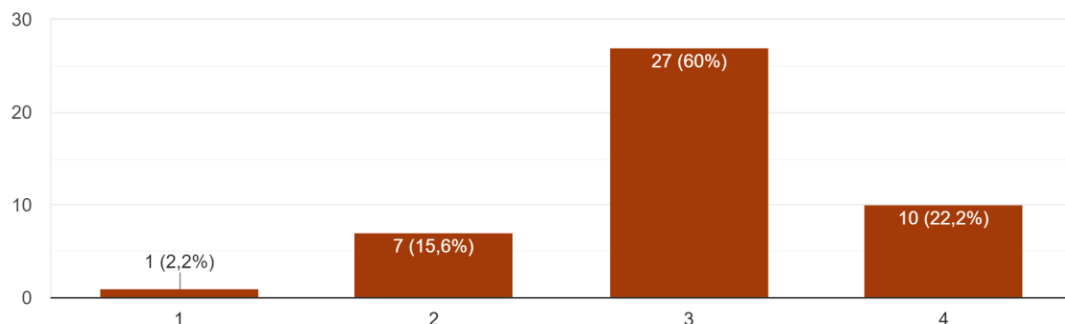
Nilai UTS dan UAS yang saya dapat pada saat pembelajaran daring sangat sesuai dengan usaha yang saya berikan
45 jawaban



Sumber: Data diolah peneliti (2022)
Gambar 6. Hasil angket mengenai nilai

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa kesesuaian antara nilai UTS dan UAS terhadap usaha yang mahasiswa lakukan selama pembelajaran daring adalah tinggi. Sebanyak 66,7% mahasiswa merasa bahwa hasil yang mereka dapat sesuai dengan usaha mereka.

Saya merasa kesulitan dalam memahami materi setiap pertemuan secara daring
45 jawaban

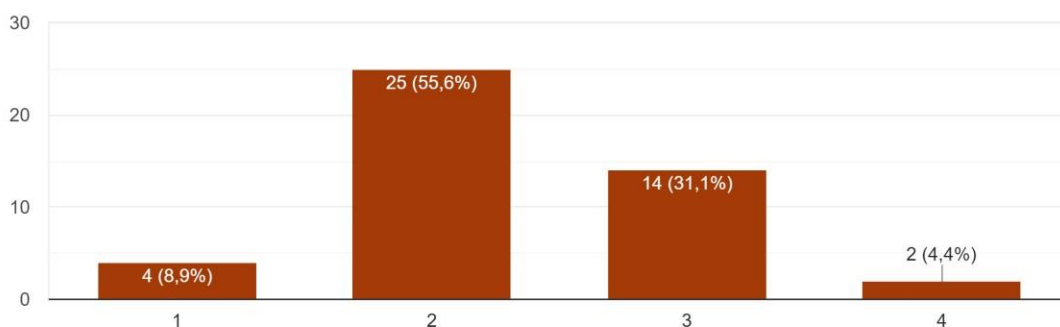


Sumber: Data diolah peneliti (2022)
Gambar 7. Hasil angket pemahaman materi

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang mereka dapatkan pada setiap pertemuannya selama pembelajaran daring tinggi. Lebih dari setengah mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan angkatan 2020 yaitu sebesar 60% merasa kesulitan untuk memahami materi mereka.

Saya sangat menguasai dan dapat mempraktikkan semua materi yang saya dapatkan dalam kuliah online pada kehidupan sehari-hari saya

45 jawaban



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 8. Hasil angket implementasi materi

Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan angkatan 2020 dalam menguasai dan mempraktikkan semua materi yang mereka dapatkan selama kuliah daring pada kehidupan sehari-hari masih rendah. Sebesar 55,6% dari mereka merasa belum dapat untuk menguasai dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, terlihat bahwa kendala-kendala yang dirasakan secara langsung oleh mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan angkatan 2020 dalam melaksanakan pembelajaran daring masih tinggi. Dimana 57,8% mahasiswa masih mengalami kendala dalam menggunakan media pembelajaran daring, dan 48,9% mahasiswa sangat setuju bahwa biaya kuota yang harus mereka keluarkan sangatlah berat. Hal itu sesuai dengan penelitian Mintarsih, (2021) yang mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring banyak mengalami kendala, diantaranya yaitu siswa yang tidak mempunyai HP, belum adanya aliran listrik, kendala biaya kuota internet dan juga sinyal, dan kurangnya kemampuan dalam menguasai media pembelajarannya. Terlebih lagi selama pembelajaran daring banyak menggunakan media google zoom, google meet, dan youtube, dimana aplikasi-aplikasi tersebut memakan banyak sekali kuota sehingga cenderung memberatkan mahasiswa.

Pemahaman mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan angkatan 2020 mengenai materi kuliah yang dilaksanakan secara daring juga cenderung rendah. Hal itu dilihat dari 60% mahasiswa tidak setuju bahwa penyampaian materi secara online dikatakan mudah untuk dipahami. Mereka juga belum dapat menguasai dan mengimplementasikan ilmu yang mereka dapatkan secara online. Ini disebabkan karena mahasiswa lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan langsung secara offline oleh dosen daripada hanya diberikan materi secara online. Akan tetapi, hal ini diimbangi dengan keaktifan dan kontribusi mahasiswa dalam mengikuti kelas online di setiap pertemuannya yang tinggi, masing-masing mencapai 53,3% dan 66,7%. Hal ini sejalan dengan penelitian Harapani (2021) yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran daring, mahasiswa dituntut untuk menjadi lebih aktif sehingga membuat mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam pembelajaran.

Hasil nilai UTS dan UAS yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan online, menurut hasil kuesioner tersebut terlihat sesuai dengan usaha yang diberikan. Berdasarkan hasil tersebut maka ini membantah penelitian yang dilakukan oleh Syah (2020) yang mengatakan bahwa penilaian ujian yang terjadi di perguruan tinggi bisa saja mengalami kesalahan pengukuran yang diakibatkan pergantian sistem ujian dari tradisional ke ujian online.

SIMPULAN

Hasil yang diperoleh setelah penelitian mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap efektifitas pembelajaran dan prestasi mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan ini dilakukan adalah bahwa pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dan prestasi mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan. Para mahasiswa masih mengalami banyak kendala, kesulitan

dalam memahami, menguasai, dan mengimplementasikan materi kuliah yang mereka dapatkan secara daring. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan motivasi bagi para mahasiswa untuk tetap giat dan serius dalam menjalani pembelajaran walaupun online agar tetap efektif dan hasil prestasi tetap meningkat. Cara meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan menghindari rasa malas untuk menunda belajar,

Kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sedikitnya responden yang mengisi kuesioner, yaitu sejumlah 45 responden dari total 110 mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan angkatan 2020, sehingga data yang terkumpul belum terlalu detail dan belum dapat mencakup semua mahasiswa akuntansi syariah IAIN Pekalongan angkatan 2020. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu agar lebih mempersiapkan waktu dalam menyebar kuesioner kepada para responden, sehingga jumlah responden yang mengisi akan lebih banyak dan data yang terkumpul akan lebih jelas, detail, dapat bisa mendekati dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah Arianto STIT Al Mubarak. *Journal RI'AYAH*, 4 (1), 90–97. <http://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/1508>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Diva, A. S., Chairunnisa, A. A., & Mufidah, T. H. (2021). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Current Research in Education: Series Journal*, 01 (01), 1–10.
- Emilia, J., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2021). Evaluasi Implementasi Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3), 663–671. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3849>
- Falestin, Y., & Ulfa, L. F. (2010). Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Surakarta. *prosiding seminar nasional pendidikan akuntansi dan keuangan*, 9 (1), 76–99. <https://media.neliti.com/media/publications/171870-ID-peningkatan-prestasi-belajar-akuntansi-m.pdf>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9 (2), 321–334. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Harapani, A. (2021). Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat*, 3–4.
- Hendayana, Y., Atmaja, D. Z. I., Handini, D., Hidayat, F., & Dkk. (2020). *Buku pendidikan tinggi di masa pandemi COVID-19* (D. Z. I. Atmaja, D. Handini, F. Hidayat, N. Herlina, M. S. Fajri, & M. F. Rouf (eds.)). Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. <https://www.dikti.kemdikbud.go.id>
- Karyanto, S., Tandayu, R., Febriani, J., & Kuang, T. M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Daring Terhadap Pengetahuan Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2 (2), 171–186. <https://doi.org/10.28932/jafta.v2i2.3279>
- Levani, Prastya, & Mawaddatunnadila. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. In *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* (Vol. 17, Issue 1, pp. 44–57). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- Mintarsih, F. R. (2021). Analisis Kendala dan Media Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Pada Masa Pandemi. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1 (1), 107–116.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Muzakki, M. T., & Tuasikal, A. R. S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 dalam Proses Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09 (03), 177–184. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani%0ADAMPAK>

- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., S., R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., M., M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., Yuniastuti, E., Penanganan, T., & New, I., ... Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019. *Penyakit Dalam Indonesia*, 7 (1), 45–67.
- Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, & Roysa, M. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio*, 7 (1), 122–127. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7 (5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Tri, D. W., Fitri, D. A., & Milu, A. S. (2016). Indikator Pembelajaran Efektif Dalam Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 2 Bondowoso. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2–5.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1 (1), 51–65. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>
- Wegasari, K., Utomo, S., & W, S. S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di SDN Cabean 3 Demak. *Jurnal Penelitian*, 15 (1), 27–50. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.9109>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>